

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah melalui Depdiknas menetapkan kebijakan kemitraan atau yang lebih dikenal *link and match* yang berlaku pada semua jenis dan jenjang pendidikan di Indonesia. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan mendapat tugas langsung dari Menteri Pendidikan Nasional untuk mengembangkan dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan SMK dilaksanakan dalam 2 (dua) jalur yaitu pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah.

Pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan dalam 2 (dua) jalur sebagai kajian tak terpisahkan dari kebijakan *link and match* dijadikan pola utama dan menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum SMK 2004 dan dalam teknis pelaksanaannya disebut dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Selain itu, salah satu program yang dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah uji kompetensi SMK, “Melalui uji kompetensi akan diperoleh gambaran tentang mutu hasil pendidikan nasional secara berkelanjutan” (Depdikbud, 1999). Uji kompetensi dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan produktif individu siswa sesuai dengan kompetensi tamatan sebagaimana yang dipersyaratkan pada profil kemampuan tamatan SMK.

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

SMK Negeri 1 Sukabumi, merupakan salah satu SMK yang mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah, untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan memberikan bekal kepada siswa melalui pengalaman bekerja di lapangan pekerjaan sesungguhnya. Salah satu tujuan SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu menjadi tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian Teknik Bangunan, khususnya Teknik Gambar Bangunan. Sesuai dengan tujuan SMK Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan tersebut, maka siswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan yang telah dipelajari di sekolah pada dunia usaha atau industri.

Sistem pengujian kompetensi produktif dimaksudkan tidak saja dilakukan oleh unsur internal (sekolah) melainkan melibatkan secara aktif unsur eksternal dunia usaha/dunia industri baik sebagai asesor maupun sebagai verifier. Pada sisi lain sistem ini diharapkan dapat mendorong Dunia Industri/Dunia Usaha untuk berperan sebagai *Quality Assurance (QA)* dan *Quality Control (QC)* dalam proses pendidikan kejuruan. Pemberlakuan pengujian kompetensi produktif dalam uji kompetensi merupakan program strategis bagi pendidikan menengah kejuruan agar kualitas tamatan yang memiliki kemampuan sesuai dengan standar nasional/internasional dapat dicapai. Proses pengujian uji kompetensi produktif ini sekaligus menjadi wahana bagi dunia usaha dan industri dalam memberikan pengukuran terhadap kompetensi–kompetensi yang dimiliki tamatan SMK dalam bentuk sertifikasi kompetensi.

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengukuran kemampuan siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan melalui uji kompetensi merupakan suatu bentuk evaluasi hasil belajar, yang melibatkan dan dilakukan oleh pihak pemakai tamatan dan lembaga-lembaga profesi. Uji kompetensi dilaksanakan sebagai strategi untuk memperoleh tamatan yang dipersyaratkan oleh lapangan kerja. Sekolah bersama siswa berupaya agar tamatan sekolah kejuruan ini mampu bersaing di dunia usaha atau industri.

Uji kompetensi sebagai bentuk pengukuran terhadap kemampuan yang dimiliki siswa, dapat memberikan bukti bahwa siswa mampu melaksanakan tugas sesuai standar dan tuntutan lapangan pekerjaan. Persepsi siswa pada saat uji kompetensi dapat digunakan untuk mengantisipasi tingginya tingkat persaingan dalam memperoleh kesempatan kerja di bidang konstruksi bangunan.

Sebelum siswa-siswi SMK Negeri 1 Sukabumi menghadapi Uji Kompetensi yang merupakan suatu proses bersama yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan dan latihan (DIKLAT). Sekolah dan industri menentukan kriteria kemampuan dan keterampilan yang dikuasai siswa/peserta diklat meliputi mental, fisik, sikap, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan industri atau dunia usaha. Untuk mencapai hal tersebut, banyak hal yang harus dipersiapkan oleh siswa, salah satunya adalah dengan melalui praktik kerja industri (prakerin).

Praktik kerja industri sebagai awal dimana pihak sekolah melibatkan dunia usaha/dunia industri sebagai pihak pemakai tamatan dalam proses pembelajaran, yang kemudian dilanjutkan dengan uji kompetensi sebagai program evaluasi dan

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tolok ukur kemampuan hasil belajar siswa yang juga melibatkan dan dilakukan oleh pihak pemakai tamatan dan lembaga-lembaga profesi. Nilai uji kompetensi berupa soal praktik kejuruan yang diperoleh siswa dari tahun-tahun sebelumnya memiliki nilai yang baik, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi siswa dan bagi sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil uji kompetensi yang diperoleh siswa dengan nilai baik tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berkeinginan untuk meneliti adanya pengaruh hasil praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang dituangkan dalam judul :

**“PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP HASIL
UJI KOMPETENSI SISWA SMK NEGERI 1 SUKABUMI BIDANG
KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN”.**

B. Identifikasi Masalah

Dengan berpedoman pada latar belakang masalah dan sesuai dengan penjelasan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perolehan nilai uji kompetensi siswa berupa soal praktik kejuruan dari tahun-tahun sebelumnya memiliki nilai baik yang bisa dipengaruhi oleh banyak faktor.

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Proses pembelajaran di SMK yang dilakukan dengan dua jalur, yaitu pendidikan di sekolah dan luar sekolah yakni di dunia industri yang mungkin dapat mempengaruhi hasil uji kompetensi.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan dalam suatu penelitian dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas dan dapat terarah sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti, tetapi juga membatasi ruang lingkup masalah. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada :

- a. Perolehan hasil praktik kerja industri dari aspek sikap (afektif) siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2010/2011.
- b. Perolehan hasil praktik kerja industri dari aspek pengetahuan (kognitif) siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2010/2011.

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Perolehan hasil uji kompetensi siswa dari Nilai Ujian Nasional berupa Soal Ujian Praktik Kejuruan SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam suatu penelitian akan mudah dipahami apabila ada suatu perumusan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana gambaran umum sikap (afektif) hasil praktik kerja industri siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan?
- b. Bagaimana gambaran umum pengetahuan (kognitif) hasil praktik kerja industri siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan?
- c. Bagaimana gambaran umum hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan?
- d. Bagaimana pengaruh sikap hasil praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan?
- e. Bagaimana pengaruh pengetahuan hasil praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan?

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- f. Bagaimana pengaruh sikap dan pengetahuan hasil praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan?

D. Penjelasan Istilah dalam Judul

Penjelasan istilah dalam judul diperlukan guna menghindari kesalahan dalam penafsiran beberapa istilah dalam judul penelitian. Istilah-istilah yang memungkinkan salah tafsir, perlu ditegaskan batasan-batasannya.

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1986: 664) berarti “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda)”, Pengaruh dalam penelitian ini berarti daya yang ada atau timbul dari hasil praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi siswa yang dapat diketahui dengan analisis regresi dan dapat diukur dengan koefisien determinasi.
2. Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri berarti daya yang ada atau timbul dari hasil peserta didik mengikuti praktik kerja industri, baik hasil berupa nilai, sikap, ataupun kemampuan.
3. Hasil Uji Kompetensi berarti hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti uji kompetensi. Yakni berupa bukti – bukti apakah suatu kompetensi telah tercapai, atau pengujian juga dimaksudkan untuk mengkonfirmasi apakah seseorang dapat melaksanakan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan sesuai dengan standar yang berlaku atau standar

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kompetensi yang ditetapkan, hasil uji kompetensi tersebut ditunjukkan dengan sertifikat kompetensi. (Direktorat Dikmenjur, 1999 : 3).

4. SMK Negeri 1 Sukabumi adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Kota Sukabumi yang di dalamnya terdapat beberapa bidang keahlian, salah satunya adalah Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran umum sikap (afektif) hasil praktik kerja industri siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
2. Untuk mengetahui gambaran umum pengetahuan (kognitif) hasil praktik kerja industri siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
3. Untuk mengetahui gambaran umum hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
4. Untuk mengetahui pengaruh hasil praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Untuk mengetahui pengaruh sikap hasil praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan hasil praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh sikap dan pengetahuan hasil praktik kerja industri terhadap hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka sebagai kelanjutannya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai evaluasi bagi :

1. SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk penyempurnaan pelaksanaan praktik kerja industri dalam menghadapi uji kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Siswa pada tahun pelajaran yang akan datang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi baik dari praktik kerja industri maupun dapat meningkatkan motivasi dan prestasi agar mendapatkan hasil uji kompetensi yang baik sehingga dapat memenuhi standar atau syarat dunia kerja.
3. Peneliti yaitu memperoleh pengalaman dan menambah wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan praktik kerja industri dan uji kompetensi.

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu